

ABSTRAK

Cut Miranda: Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa Kategori Kesembronoan dan Memain-mainkan Muka dalam Debat Cagub/Cawagub Aceh Periode 2025-2030. **Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Malikussaleh, 2025.**

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk ketidaksantunan berbahasa kategori kesembronoan dalam debat cagub/cawagub Aceh periode 2025-2030, dan (2) mendeskripsikan bentuk-bentuk ketidaksantunan berbahasa kategori memain-mainkan muka dalam debat cagub/cawagub Aceh periode 2025-2030. Data dalam penelitian ini berupa ujaran yang mengandung kesembronoan dan memain-mainkan muka dalam bertutur (ketidaksantunan) pada debat cagub/cawagub periode 2025-2030. Sumber data dalam penelitian ini adalah video debat cagub/cawagub Aceh periode 2025-2030 di debat pertama dan kedua. Pengumpulan data dalam penelitian ini, (1) mendokumentasikan data yang diperoleh dari kanal YouTube Kompas Aceh (mengunduh video debat serta rekam layar), (2) menyimak dan memperhatikan pilihan kata serta tuturan yang terdapat dalam debat cagub/cawagub Aceh periode 2025-2030, (3) mencatat data-data yang penting dan relevan dengan analisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dari kedua kategori ketidaksantunan tersebut, kategori kesembronoan lebih dominan daripada memain-mainkan muka. Kategori kesembronoan terdapat 16 data dan memain-mainkan muka terdapat 9 data dalam debat cagub/cawagub Aceh periode 2025-2030.

Kata kunci: kesembronoan, memain-mainkan muka, ketidaksantunan